

**STUDI TENTANG KELENGKAPAN PENGISIAN LEMBAR CATATAN
KESEHATAN IBU NIFAS PADA BUKU KIA DI PUSKESMAS BOYOLALI II
KABUPATEN BOYOLALI**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh :

UNTARI PUJI HASTUTIK
J410121002

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Jl. A. Yani Pabelan Tromol I Pos Kartasura Telp (0271) 717417
Surakarta 57102**

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Pembimbing I : Sri Darnoto, SKM, MPH
NIK : 1015
Pembimbing II : Tri Puji Kurniawan, SKM, M. Kes
NIK :

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Untari Puji Hastutik
NIM : J410121002
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Studi Tentang Kelengkapan Pengisian Lembar Catatan Ibu Nifas pada Buku KIA di Puskesmas Boyolali II Kabupaten Boyolali

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing I

Sri Darnoto, SKM, MPH
NIK. 1015

Pembimbing II

Tri Puji Kurniawan, SKM, M. Kes
NIK.

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

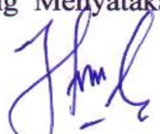
Nama : Untari Puji Hastutik
NIM : J410121002
Fakultas/Jurusan : Ilmu Kesehatan/Kesehatan Masyarakat
Jenis : Skripsi
Judul : Studi tentang kelengkapan pengisian lembar catatan ibu nifas pada buku KIA di Puskesmas Boyolali II Kabupaten Boyolali

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, Maret 2014
Yang Menyatakan


(Untari Puji Hastutik)

STUDI TENTANG KELENGKAPAN PENGISIAN LEMBAR CATATAN
KESEHATAN IBU NIFAS PADA BUKU KIA DI PUSKESMAS BOYOLALI II
KABUPATEN BOYOLALI

Untari Puji Hastutik J410121002

Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Surakarta 57162

Abstract

Study on the Completeness of Health Notes on Books Puerperal Women Child Health in the Health District Boyolali II Boyolali

xiii+63+7

There are still many unfilled columns in charging records in the book of postpartum maternal health Maternal and child that results in the incompleteness of the book Maternal and Child Health . The purpose of the study was to describe the completeness of charging records in the book of postpartum maternal health Maternal and child health centers Boyolali Boyolali II . Methods This study uses descriptive qualitative research design . The population in this study consisted of two populations , the population of objects and subject populations . Population of objects is a book Maternal and Child Health , subject population consisted of midwives Puskesmas Boyolali Boyolali II . Sampling was done by purposive sampling . Test validity is done by triangulation . The results showed the recording of postpartum maternal health starts from pncatatan family identity , notes lesehatan puerperal women and postpartum followed by final conclusions . Factors causing incomplete charge sheet postpartum maternal health records of midwives work of many factors , less patient and less scrupulous , the cause of the patient forgot to bring a book , a book is lost , the patient at the time of check in a hurry .

Keywords : Incomplete , new mothers , Maternal and Child Health Handbook

Bibliography : 16 , 2003-2012

ABSTRAK

STUDI TENTANG KELENGKAPAN PENGISIAN LEMBAR CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS PADA BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK DI PUSKESMAS BOYOLALI II KABUPATEN BOYOLALI

XIII+ 63 +7

Masih banyak ditemukan kolom yang belum terisi dalam pengisian catatan kesehatan ibu nifas pada buku Kesehatan Ibu dan anak yang berakibat terjadinya ketidaklengkapan pada buku Kesehatan Ibu dan Anak. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kelengkapan pengisian catatan kesehatan ibu nifas pada buku Kesehatan Ibu dan anak di Puskesmas Boyolali II Kabupaten Boyolali. Metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *deskriptif kualitatif*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 populasi, yaitu populasi objek dan populasi subjek. Populasi objek adalah buku Kesehatan Ibu dan Anak, populasi Subjek terdiri dari bidan wilayah kerja Puskesmas Boyolali II Kabupaten Boyolali. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Uji validitas dilakukan dengan *triangulasi*. Hasil penelitian menunjukkan pencatatan kesehatan ibu nifas dimulai dari pencatatan identitas keluarga, catatan kesehatan ibu nifas dan dilanjutkan dengan kesimpulan akhir nifas. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar catatan kesehatan ibu nifas faktor dari bidan pekerjaan banyak, kurang sabar dan kurang teliti, penyebab dari pasiennya lupa membawa buku, buku hilang, pasien pada waktu pemeriksaan terburu-buru.

Kata kunci : Ketidaklengkapan, Ibu Nifas, Buku Kesehatan Ibu dan Anak

Kepustakaan : 16, 2003-2012

LATAR BELAKANG

Menurunkan Angka Kematian Anak dan meningkatkan Kesehatan Ibu adalah dua dari delapan tujuan *Millenium Development Goals* (MDGs) dikarenakan masih tingginya angka kematian dan kesakitan ibu serta angka kematian bayi yang merupakan indikator kesehatan umum dan kesejahteraan masyarakat. Angka kematian ibu (AKI) mengacu kepada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Untuk meningkatkan kesehatan ibu, target yang ingin dicapai *Millenium Development Goals* (MDGs) adalah menurunkan angka kematian ibu 228 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2007 menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 dan kelahiran dibantu tenaga terlatih (Prasetyawati, 2012)

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Boyolali tahun 2012 sebanyak 15 orang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya (18 orang), Angka Kematian Ibu di Kabupaten Boyolali berdasarkan laporan dari Puskesmas tercatat sebesar 97,97 per 100.000 kelahiran hidup menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 116 per 100.000 kelahiran hidup, walaupun sudah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya tetapi untuk Angka Kematian Ibu di Kabupaten Boyolali masih di atas target Angka Kematian Ibu di Jawa Tengah yaitu sebesar 90 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan kasus kematian ibu di Kabupaten Boyolali tahun 2012 dimana 46,67% terjadi pada ibu nifas, sedangkan kematian ibu hamil 33,33% dan ibu bersalin sebanyak 20% artinya bahwa kematian ibu nifas masih lebih tinggi dibandingkan ibu hamil dan bersalin, adapun penyebab kematian ibu paling banyak adalah Pre Eklamsia Berat (PEB)/eklamsia

sebanyak 8 kasus (60%) disusul lain-lain sebanyak 3 kasus (13,3%) dan perdarahan sebanyak 1 kasus (6,7%).(Profil kesehatan Boyolali, 2012)

Bidan mencatatat semua detail pelayanan KIA didalam catatan kesehatan ibu nifas, pencatatan harus dilakukan segera setelah bidan melakukan pelayanan. Pencatatan tersebut diperlukan untuk memantau secara *intensif* dan terus menerus kondisi dan permasalahan yang ditemukan pada para ibu (Depkes RI. 2009)

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan bulan Desember tahun 2013, hasil studi dokumentasi terhadap 20 buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Boyolali II Kabupaten Boyolali menunjukan bahwa ketidaklengkapan pengisian dari 20 buku ada 12 buku yang tidak lengkap,jadi ada 60 % yang tidak terisi, jadi pengisian lembar kesehatan ibu nifas pada buku KIA menunjukkan bahwa pelaksanaan pencatatannya belum optimal, masih banyak ditemukan ketidak lengkapan dalam pengisiannya.

Hasil wawancara dengan 5 tenaga bidan yang ada di wilayah Boyolali 4 bidan mengatakan bahwa pengisian buku KIA terutama di lembar catatan ibu nifas sangat penting karena dalam masa nifas sangat rawan terjadi perdarahan dan nyeri luka pada jahitan sampai 40 hari meskipun di dalam persalian normal tetapi perlu dipantau setelah masa nifas, sedangkan 1 bidan mengatakan bahwa tidak sempat karena terlalu banyak pekerjaan, atau beban kerjanya bidan terlalu banyak karena selain pekerjaan di PKD (Poliklinik Kesehatan Desa) bidan ada tugas tambahan dari Puskesmas, dan untuk kendala pengisian catatan nifas dari wawancara 5 bidan ada 3 bidan mengatakan dalam pengisian catatan nifas pada buku KIA sering pasien datang tidak membawa bukunya, pasien rujukan dari Rumah Sakit yang kemudian periksa di tempat bidan data sebelumnya tidak

terisi, terkadang ibu tidak menyampaikan keluhan secara detail, dan 2 bidan mengatakan terlalu banyak pekerjaan.

Berdasarkan informasi di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Studi tentang Kelengkapan pengisian lembar catatan ibu nifas pada buku KIA di Puskesmas Boyolali II Kabupaten Boyolali”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan mengumpulkan data dengan metode pengamatan (Observasi) dan wawancara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2013– Februari 2014 di fasilitas kesehatan wilayah kerja Puskesmas Boyolali II Kabupaten Boyolali. Populasi penelitian ini adalah seluruh bidan Puskesmas Boyolali II berjumlah 6 bidan., namun peneliti mengambil 5 informan bidan dan informan dari ibu nifas sejumlah ibu nifas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan uji validitas dilakukan dengan *triangulasi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pengisian Identitas Keluarga pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Fasilitas Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Boyolali II.

Hasil observasi peneliti tentang proses pencatatan kesehatan ibu nifas pada buku KIA melalui beberapa tahap sebagai berikut Dimulai dari pasien datang, kemudian mencatat nomor registrasi, nomer urut, tanggal menerima buku dan nama tempat pelayanan kesehatan. Pencatatan dilanjutkan pada identitas keluarga seperti mencatat nama ibu, tempat/tanggal lahir, agama, pendidikan, golongan darah, pekerjaan, nama suami, tempat/tanggal lahir, agama, pendidikan, pekerjaan, alamat rumah dan nomer

telepon. Bidan selanjutnya melakukan anamnesa dan mencatatnya sesuai dengan item yang ada di buku KIA, melakukan observasi dan pemeriksaan terhadap pasien ibu nifas tersebut dan hasilnya ditulis pada kolom. pernyataan informan 1, 2 :

Kelengkapan catatan pada kolom kesehatan ibu nifas pada buku KIA yang dilakukan oleh bidan pertama kali melakukan observasi dan pemeriksaan pada ibu nifas sesuai item yang ada dikolom yang meliputi : keluhan sekarang, tekanan darah, nadi, nafas, suhu kontraksi rahim, perdarahan, warna, jumlah dan bau lochea, BAB, BAK, produksi ASI, tindakan pemberian Vit A, Fe, rujukan umpan balik, nasehat yang disampaikan setelah semuanya selesai diisikan pada kolom-kolom yang ada pada catatan kesehatan ibu nifas.

Catatan kesimpulan akhir nifas pada kolom kesimpulan akhir nifas pada buku KIA sebaiknya hasil pemeriksaan dan observasi harus dituliskan karena kesimpulan akhir nifas memuat beberapa informasi yaitu kesehatan ibu, kesehatan bayi maupun komplikasi nifas jadi dengan membubuhkan tanda centang atau contreng kita akan tahu kesimpulan pemeriksannya karena dengan menuliskan kesimpulan akhir kita jadi tahu atau mungkin kalau pasien pindah periksa ke tempat lain dengan membaca di kesimpulan akhir nifas bidan sudah tahu.

B. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Catatan Kesehatan Ibu Nifas pada Buku KIA

Pencatatan kesehatan ibu nifas pada buku KIA masih banyak ditemukan ketidaklengkapan, berdasarkan hasil observasi terhadap 30 buku KIA, ditemukan

dokumen yang terisi lengkap ada 18 buku (60 %) dan yang terisi tidak lengkap ada 12 buku (40%), hal inilah yang menyebabkan pengisian catatan kesehatan ibu nifas hamil di wilayah kerja Puskesmas Boyolali II belum memenuhi standar pendokumentasian kebidanan yang baik. Bidan menyatakan, mengisi item yang dianggap paling penting saja untuk mempersingkat waktu, dan bagian yang kosong akan diisi pada kunjungan pasien berikutnya (narasumber 2).sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh, (Wijaya, 2003)

Tujuan utama pencatatan adalah menentukan sekiranya ada kekurangan agar dapat dikoreksi segera saat pasien masih dirawat atau item kekurangan sebelum petugas yang mengisi rekam medis lupa, hal ini dilakukan untuk menjamin efektifitas rekam medis, antara lain rekam kesehatan dapat berkesinambungan. Hal ini juga sesuai hasil penelitian Manullang, (2012) bahwa pencatatan kelengkapan pada buku KIA sebanyak 22,2% dan pencatatan tidak lengkap ada 77,8%. Dan hasil penelitian Anasari, T. hasilnya pengisian kelengkapan pengisian buku KIA sebagian besar lengkap sebanyak 60,7%, pengetahuan baik sebanyak 51,2 %, dukungan sarana lengkap 53.6%, beban kerja berat 50%, namun hal ini bertentangan dengan teori Mufdillah (2012), yang menyatakan bahwa semua catatan buku KIA, wajib diisi dengan lengkap, karena semua data yang ada pada buku KIA saling berhubungan serta memiliki makna medis dan data tersebut sudah sangat informatif sehingga dapat membantu deteksi sedini mungkin adanya penyulit dalam kehamilan.

Pengisian buku KIA diperlukan ketelitian dan kesabaran, sehingga pendokumentasian kebidanan khususnya buku KIA dapat berjalan dengan maksimal

sehingga bidan tidak kesulitan bahkan tidak salah dalam mengambil keputusan medis terhadap ibu nifas dan dapat mendeteksi secara dini resiko pada bayi maupun pada ibunya.

Pengisian buku KIA diperlukan ketelitian dan kesabaran, sehingga pendokumentasian kebidanan khususnya buku KIA dapat berjalan dengan maksimal sehingga bidan tidak kesulitan bahkan tidak salah dalam mengambil keputusan medis terhadap ibu nifas dan dapat mendeteksi secara dini jika terjadi penyulit dalam kehamilan (Mufdillah, 2012). Ketidaklengkapan pencatatan kesehatan ibu nifas pada buku KIA diwilayah kerja Puskesmas Boyolali II disebabkan oleh 2 faktor yaitu dari bidan dan dari pasien itu sendiri. Faktor penyebabnya adalah karena bidan yang kurang sabar dan terburu-buru, yang berakibat bidan menjadi tidak teliti dalam mengisi buku KIA, bidan juga menulis apa yang dianggap paling penting saja dalam mengisi item yang ada di buku KIA. Hal ini sesuai pernyataan responden (N4, N5 dan N6). Pasien menghilangkan buku KIA, bidan akan memberikan buku KIA baru dan melakukan pengisian catatan kesehatan ibu nifas pada buku KIA dari awal, jika pasien lupa membawa buku KIA saat kunjungan ulang bidan hanya menulis pada buku rekapitulasi dan bidan akan mengisi data tersebut pada buku KIA saat pasien melakukan kunjungan berikutnya, dengan catatan bidan tidak lupa.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pencatatan kesehatan buku KIA pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA) oleh bidan di wilayah kerja Puskesmas Boyolali II dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelengkapan pengisian pada catatan kesehatan ibu nifas pada buku KIA yang dilakukan oleh bidan dimulai dari pengisian identitas keluarga, catatan kesehatan ibu nifas dan kesimpulan akhir nifas .
2. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian catatan kesehatan ibu nifas pada buku KIA yaitu bidan lupa, pekerjaan banyak karena ada beban tambahan dari puskesmas, kurang sabar dan kurang teliti, hanya item yang penting saja yang diisi dan dari pasiennya lupa membawa buku saat pemeriksaan, buku hilang dan pasien pada saat pemeriksaan terburu-buru.

B. Saran

1. Bagi Bidan

Diharapkan bidan bisa melakukan pencatatan kesehatan ibu nifas pada buku KIA dengan lengkap, lebih teliti, sabar dan jelas dalam pengisian buku KIA, karena semua item yang ada di buku KIA adalah penting sehingga dapat mempermudah bidan dalam mengambil tindakan medis dengan baik dan tepat, karena buku KIA sebagai sarana komunikasi antara petugas kesehatan dengan keluarga

2. Bagi Puskesmas Boyolali II

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas dalam memberikan informasi kepada bidan terutama dalam pengisian catatan kesehatan ibu nifas pada buku KIA sehingga lengkap yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja dan kualitas pelayanan kesehatan terutama bagi ibu nifas.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat khususnya ibu nifas dan keluarga dapat memahami catatan kesehatan ibu nifas pada buku KIA dan dapat berperan aktif menjaga kesehatan pribadi dan ibu nifas sehingga masalah ibu dan bayi dalam masa nifas dapat terdeteksi sejak dini dengan demikian terbentuknya kerjasama antara bidan dan masyarakat dalam memantau kesehatan ibu nifas sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan angka kesakitan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasari, T. 2012 *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Buku KIA oleh Bidan dalam Deteksi Dini RisikoTinggi Ibu Hamil di Puskesmas Kabupaten Banyumas Tahun 2012*.Tesis Universitas Diponegoro.
- Bahiyatun, 2009 *Buku ajar asuhan Kebidanan Nifas Normal*, EGC, Jakarta
- Depkes RI. 2009 *Asuhan Persalinan Normal &Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Depkes RI 2006 *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia* revisi II Jakarta

Departemen Kesehatan, 2009 Direktorat Jendral bina Kesehatan Masyarakat' *Pedoman Orientasi buku KIA pada kader dan pemerhati KIA*, Jakarta

Dinkes propinsi Jateng "*Buku Saku Kesehatan 2012*" Jawa Tengah

Dinkes Kabupaten Boyolali, *Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 2012*.

Elhooda, 2007. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) DAN KMS*, Dikutip: 2 Januari 2012.
[http://www/elhuda.com/2012/07/Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan KMS](http://www/elhuda.com/2012/07/Buku%20Kesehatan%20Ibu%20dan%20Anak%20dan%20KMS).

Hatta G.R 2008 *Pedoman manajemen informasi kesehatan di sarana pelayanan kesehatan*, revisi universitas Indonesia, Jakarta

Manullang, 2012 *Gambaran Kelengkapan Pencatatan Bidan Pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Kehamilan Di Puskesmas Grogol Sukoharjo*. 21 Juli 2012

Mufdillah. 2009 *Paduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta. Nuha Medika.

Prasetyawati AE, 2012 *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Yogyakarta. Nuha Medika.

Sudarti, 2010 *Buku Ajaran Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta. Nuha Offset..

Sofyan, M. 2004 *Buku 50 Tahun IBI Bidan Menyongsong Masa Depan*. PP IBI, Jakarta.

Wijaya, L 2003 *Manajemen isi rekam medis dan informatika kesehatan*